

BAB III

PERANCANGAN DAN PEMBUATAN

3.1 Perancangan

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang perancangan dan pembuatan seluruh perangkat keras dalam pembuatan “Perancangan dan Pembuatan Monitoring Regulator Penstabil Tegangan Dengan Automatic Shutdown”. Adapun perangkat keras yang dirancang berupa rangkaian sistem minimum AT89S52, rangkaian penurun dan penyearah tegangan, rangkaian automatic shutdown, rangkaian LCD dan rangkaian ADC 0804.

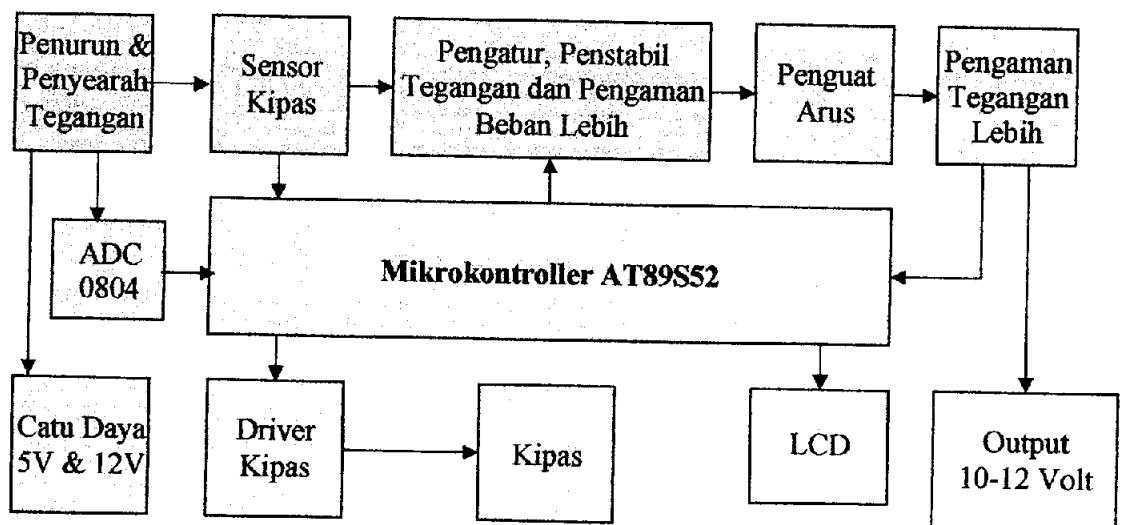
Langkah perancangan dimulai dari perancangan sistem secara keseluruhan, kemudian dilanjutkan dengan perancangan setiap bagian, dengan memperhatikan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

3.1.1 Spesifikasi Alat

1. Menghasilkan tegangan keluaran stabil 10-12 VDC.
2. Mencegah kerusakan pada beban dengan arus maksimum 5 ampere..
3. Untuk mengontrol beban lebih dan tegangan lebih juga untuk mengontrol kipas digunakan IC mikrokontroler AT89S52.
4. Selain almuniun digunakan kipas untuk mendinginkan transistor penguat arus jika beban sudah mendekati batas maksimum 5 ampere.
5. Digunakan IC LM723 untuk penyetabil dan pengatur tegangan sehingga tegangan keluaran akan stabil dapat diatur sesuai dengan yang diinginkan.

6. Sebagai penguat arus digunakan transistor 2N3055 yang memiliki arus maksimum yang cukup besar yaitu sekitar 15 ampere .

3.1.2 Diagram Blok Sistem



Gambar 3.1 Diagram Blok Sistem

3.1.3 Prinsip Kerja

Pada dasarnya prinsip kerja dari regulator stabil ini sama dengan prinsip kerja dari regulator biasa, hanya pada regulator ini mempunyai beberapa kelebihan yaitu dilengkapi dengan pengaman dari beban (diatas 5 ampere) dan tegangan lebih (diatas 12 volt) juga ada tambahan pendingin selain almuniun yaitu kipas untuk mendinginkan transistor penguat arus jika arus bebannya mendekati 5A. Semuanya ini dikontrol oleh mikrokontroler AT89S52.

Mula-mula tegangan AC 220 volt dari jala-jala PLN diturunkan menjadi tegangan AC 12 volt oleh bagian penurun dan penyearah tegangan. Tegangan ini kemudian masuk ke bagian catu daya dan sensor kipas. Oleh catu daya tegangan

diturunkan dan distabilkan menjadi 5 volt dan 12 volt untuk keperluan rangkaian kontrol dan kipas. Sedangkan sensor kipas untuk mendeteksi jika arus sudah mendekati 1 ampere, jika sudah mendekati 1 ampere maka akan memberi instruksi pada mikrokontroler untuk mengaktifkan driver kipas yang akan menjalankan kipas.

Selanjutnya tegangan masuk pada bagian pengatur, penstabil pegangan dan pengaman beban lebih. Pada bagian ini tegangan dapat diatur sesuai dengan keinginan misalnya 11 volt, tegangan ini akan stabil walaupun inputnya berubah-ubah. Selain itu bagian ini juga dilengkapi dengan pengaman beban lebih sehingga jika beban yang dipasang sudah melebihi yang ditentukan maka alat akan secara otomatis mati. Karena arus yang keluar dari bagian ini kecil maka perlu dikuatkan lagi dengan menggunakan transistor penguat arus.

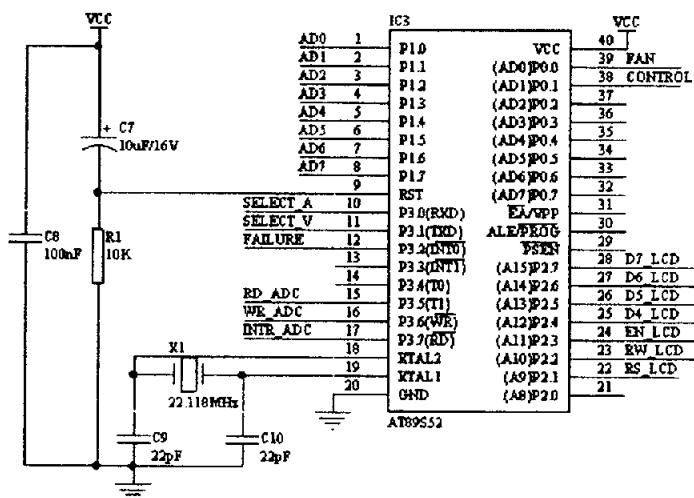
Selanjutnya tegangan yang sudah distabilkan dan dikuatkan arusnya masuk pada bagian pengaman tegangan lebih. Bagian ini berfungsi untuk mengamankan beban dari tegangan lebih. Jika terjadi tegangan lebih maka akan memberi instruksi pada mikrokontroler untuk menampilkan “OVER VOLTAGE” pada LCD, sehingga alat akan menjadi mati. Setelah keluar dari bagian ini, regulator sudah siap digunakan untuk keperluan-keperluan yang memerlukan tegangan stabil 12 volt dan arus maksimum 5 ampere dengan pengaman yang lebih akurat.

3.1.4 Rangkaian Sistem Minimum AT89S52

Pada rangkaian sistem minimum AT89S52 diperlukan beberapa komponen antara lain :

- 1 buah chip mikrokontroler AT89S52
- 1 buah kristal 22.118 MHz
- 2 buah kapasitor 22 pF
- 1 buah kapasitor 100 nF
- 1 buah resistor 10 K ohm
- 1 buah kapasitor elektrolit 10 uF/16V

Adapun rangkaian dari sistem minimum AT89S52 adalah sebagai berikut



Gambar 3.2 Rangkaian Sistem Minimum AT89S52

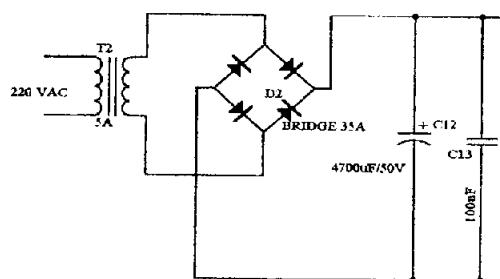
3.1.5 Rangkaian Penurun Dan Penyearah Tegangan

Rangkaian ini diperlukan untuk menurunkan tegangan jala-jala PLN menjadi tegangan AC 12 volt. Kemudian tegangan AC 12 Volt ini disearahkan dengan sistem gelombang penuh sehingga keluarannya menjadi tegangan DC yang berripple untuk menghilangkan tegangan riple maka digunakan kapasitor. Tegangan yang sudah melewati kapasitor akan menjadi tegangan DC murni.

Pada rangkaian ini diperlukan beberapa komponen, yaitu :

- Transformator *step down* 5 ampere
- 1 buah dioda bridge 35 ampere
- 1 buah kapasitor elektrolit 4700 uF/50V
- 1 buah kapasitor 100 nF

Adapun rangkaian penurun dan penyearah tegangan adalah sebagai berikut



Gambar 3.3 Rangkaian Penurun dan Penyearah Tegangan

3.1.6 Rangkaian Automatic Shutdown

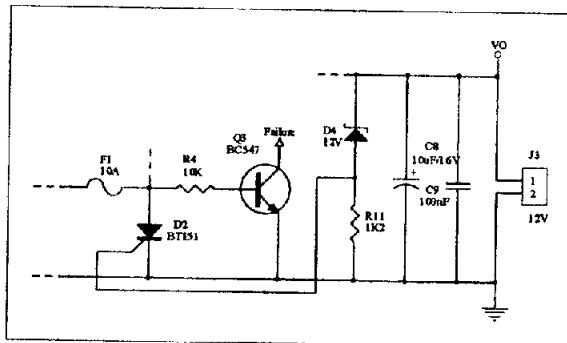
Rangkaian ini berfungsi untuk melindungi beban dari kerusakan. Jika output rangkaian melebihi tegangan yang ditentukan yaitu diatas 12 volt, maka akan memberi instruksi ke mikrokontroler untuk memutuskan supply tegangan ke beban.

Pada rangkaian ini diperlukan beberapa komponen :

- 1 buah dioda Zener 12V
- 1 buah SCR BT151
- 1 buah transistor BC547
- 1 buah kapasitor elektrolit 10 uF/16V
- 1 buah kapasitor 100 nF

- 1 buah resistor 10 K ohm

Adapun rangkaian automatic shutdown adalah sebagai berikut :



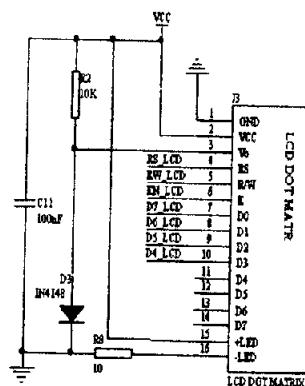
Gambar 3.4 Rangkaian Automatic Shutdown

3.1.7 Rangkaian LCD

Rangkaian LCD dalam tugas akhir ini berfungsi untuk menampilkan kualitas sinyal dalam bentuk angka. Pada rangkaian LCD terdiri dari komponen-komponen, yaitu :

- 1 buah LCD 4X20
- 1 buah dioda 1N414
- 1 buah kapasitor 100 nF
- 2 buah resistor 10K

Adapun rangkaian LCD dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 3.5 Rangkaian LCD

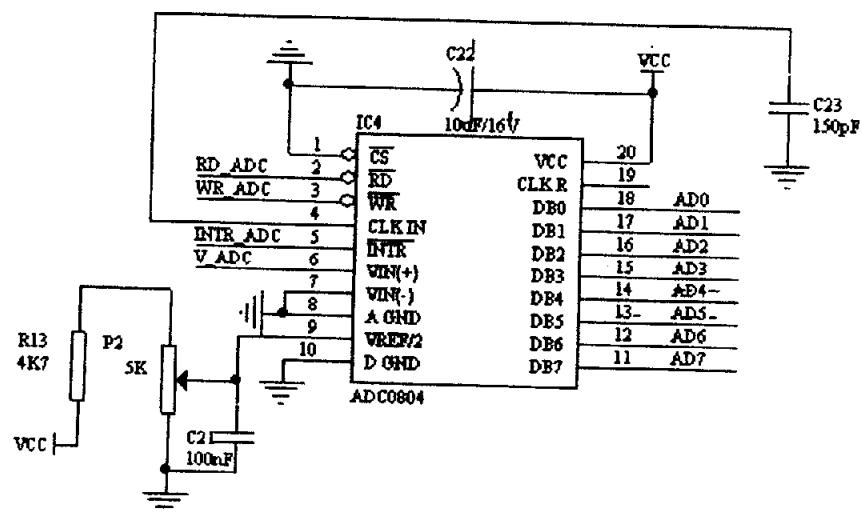
3.1.8 Rangkaian ADC

Sebagai pengkonversi sinyal analog ke digital digunakan IC ADC 0804. ADC ini merupakan konverter sinyal analog ke sinyal digital yang menggunakan *successive approximation* sebagai teknik konversinya. ADC 0804 juga merupakan ADC 8 bit dengan 8 kanal masukan yang dapat di-*multiplex*.

Pada rangkaian ini diperlukan beberapa komponen :

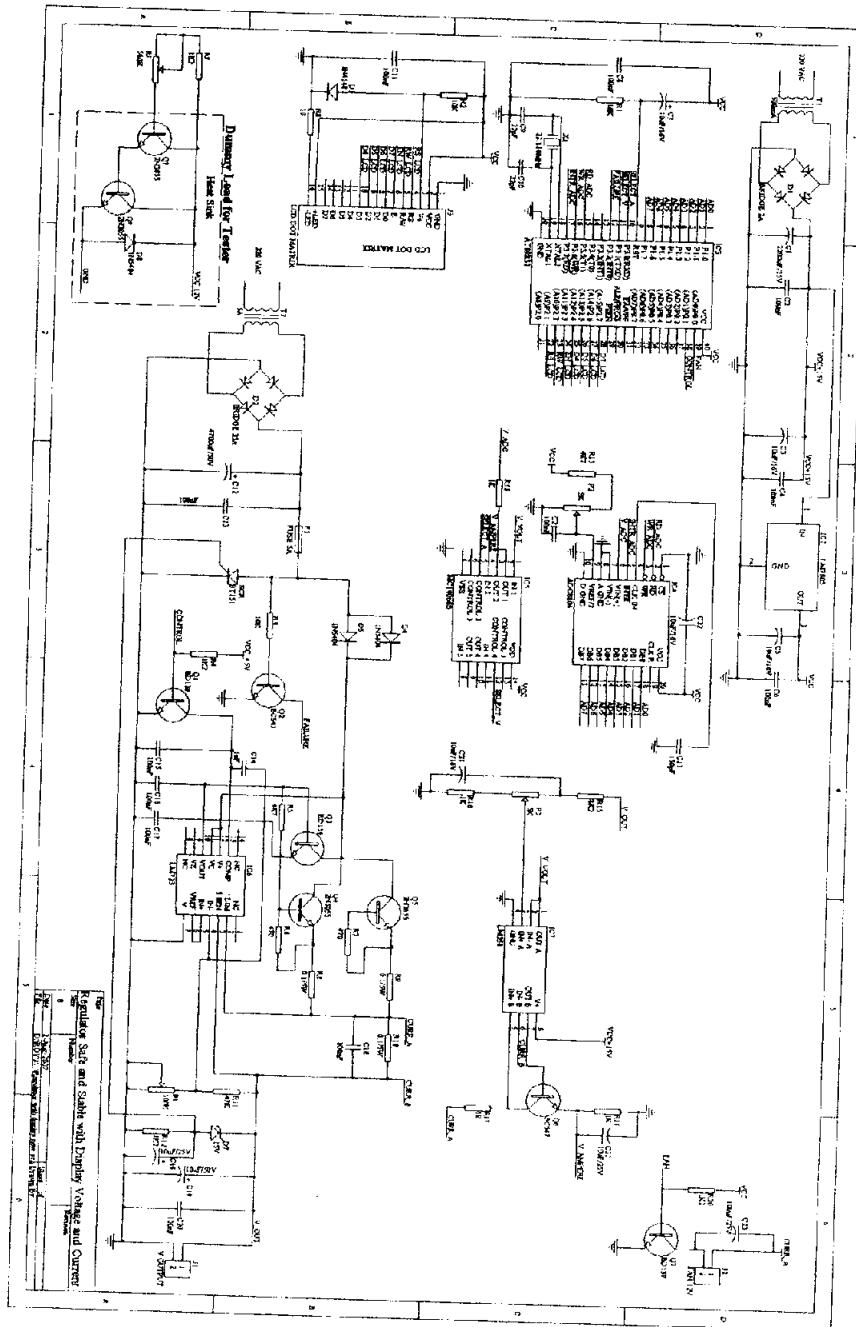
- 1 buah chip ADC 0804
- 1 buah kapasitor elektrolit 10 uF/16V
- 1 buah kapasitor 150 pF
- 1 buah kapasitor 100 nF
- 1 buah resistor 5 K ohm
- 1 buah resistor 4 K ohm

Adapun rangkaian LCD dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 3.6 Rangkaian ADC

3.1.9 Rangkaian Lengkap



Gambar 3.7 Rangkaian Lengkap Monitoring Regulator Penstabil tegangan

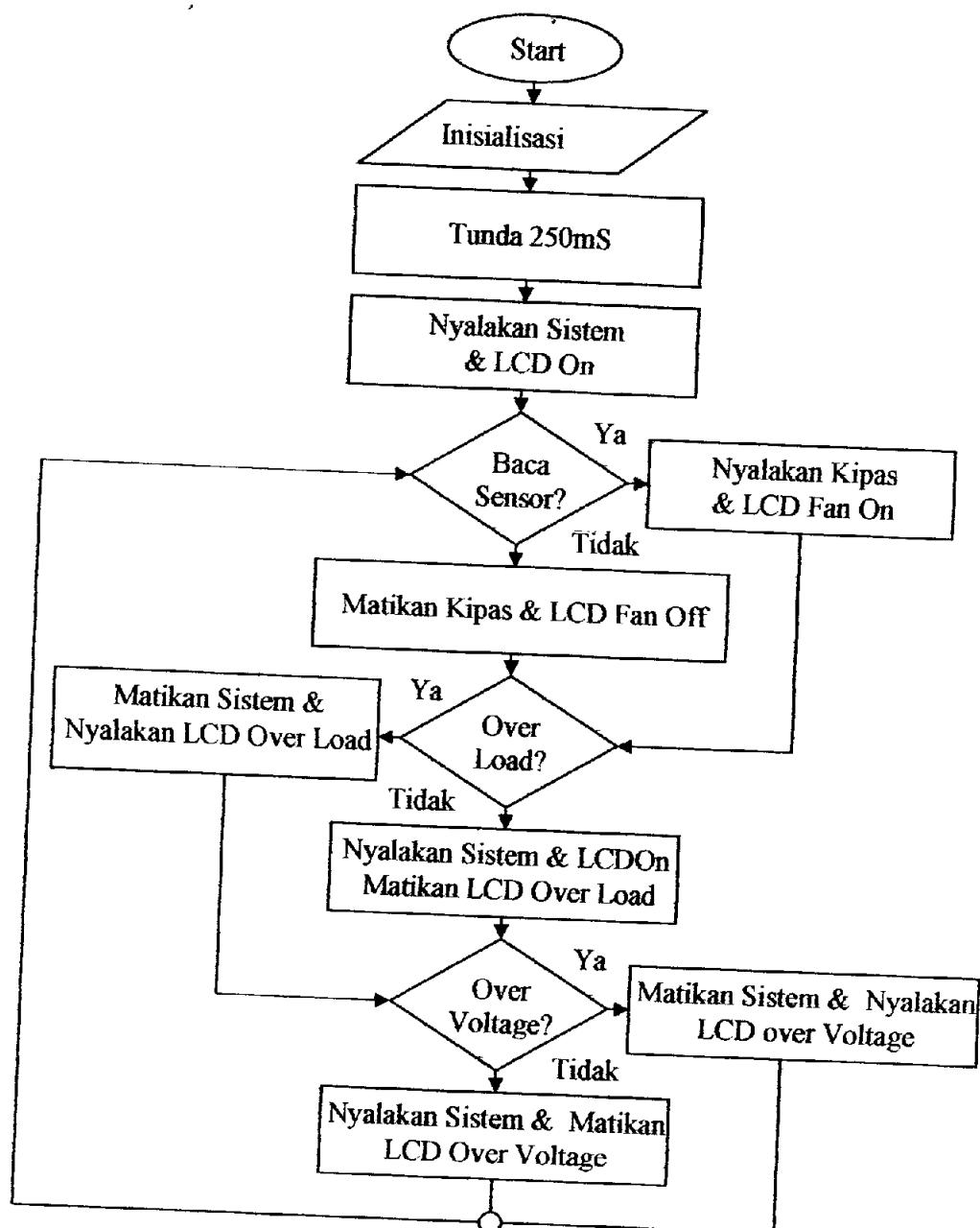
3.2 Perancangan Perangkat Lunak

Perancangan perangkat lunak/program merupakan perancangan kedua yang penulis lakukan setelah melakukan perancangan perangkat keras. Sebelum melakukan perancangan program harus membuat flowchart/diagram alir terlebih dahulu.

3.2.1 Flowchart/Diagram Alir

Flowchart/diagram alir merupakan skema yang menggambarkan urutan kegiatan suatu program dari awal sampai akhir. Kegunaan dari flowchart adalah bila suatu flowchart lengkap telah selesai dibuat, gambaran lengkap tentang proses pemikiran seorang programmer dalam memecahkan suatu masalah dapat diikuti, flowchart sangat penting untuk pemeriksaan program yang telah selesai, juga dapat membantu orang lain dalam memahami algoritma yang tepat yang dibuat oleh seorang programmer, urutan langkah-langkah dari sebuah program ditunjukan dengan symbol anak panah juga digunakan simbol-simbol yang lain untuk menunjukan operasi yang dilaksanakan pada tiap-tiap langkah dari suatu program.

Adapun Diagram alir dari program perancangan dan pembuatan monitoring regulator penstabil tegangan dengan automatic shutdown adalah sebagai berikut :



Gambar 3.8 Diagram Alir Program

3.2.2 Penjelasan Program

1. Inisialisasi

```

28 ;-----
29 ;      BIT ADDRESSABLE
30 ;-----
31   FLAG0      EQU  20H
32   FLAG_FAN_ON    BIT  FLAG0.0
33   FLAG_SHORT_BIT  FLAG0.1
34 ;-----
35 ;      INITIAL PORT
36 ;-----
37 ;LCD
38   D_LCD      EQU  P2
39   RS_LCD     BIT  P2.1
40   RW_LCD     BIT  P2.2
41   EN_LCD     BIT  P2.3
42 ;ADC
43   D_ADC      EQU  P1
44   RD_ADC     BIT  P3.5
45   WR_ADC     BIT  P3.6
46   INT_ADC    BIT  P3.7
47   SELECT_VOLT  BIT  P3.1
48   SELECT_CURRENT  BIT  P3.0
49 ;FAN
50   CONTROL_FAN  BIT  P0.0
51 ;REGULATOR CONTROL
52   CONTROL     BIT  P0.1
53   FAILURE     BIT  P3.2

```

Potongan program diatas (baris 28 sampai 53) merupakan inisialisasi yang memberikan inisial kepada semua bit dari port mikrokontroler AT89S52 yang dipakai pada alat ini.

2. Listing program lengkap

Adapun listing program lengkap dari perancangan dan pembuatan monitoring regulator penstabil tegangan dengan automatic shutdown adalah sebagai berikut :

```

1 ;-----
2 ;MONITORING REGULATOR PENSTABIL TEGANGAN DENGAN AUTOMATIC SHUTDOWN
3 ;DEVELOPED ON MEI 06 2007
4 ;-----
5 ;
6 ;      VARTABLE
7 ;
8 ;VAR DELAY
9   SDL0      EQU  08H
10  SDL1     EQU  09H
11  LDL0     EQU  08H
12  LDL1     EQU  09H
13  LDL2     EQU  0AH
14 ;LCD

```

```

78 ;INIT LCD
79     CALL INIT_LCD
80     CALL GOTOLINE1_LCD
81     MOV DPTR, #TEXT_LINE1
82     CALL WCHR20_LCD
83     CALL GOTOLINE2_LCD
84     MOV DPTR, #TEXT_LINE2
85     CALL WCHR20_LCD
86     CALL GOTOLINE3_LCD
87     MOV DPTR, #TEXT_LINE3
88     CALL WCHR20_LCD
89     CALL GOTOLINE4_LCD
90     MOV DPTR, #TEXT_LINE4
91     CALL WCHR20_LCD
92     MOV CMD, #0C7H
93     CALL CMD_LCD
94     MOV DPTR, #TEXT_NONE
95 ;DISPLAY TEXT "NONE" AT LOAD
96     MOV ULANG, #8
97     CALL WCHR_LCD
98     MOV CMD, #9BH
99     CALL CMD_LCD
100    MOV DPTR, #TEXT_OFF
101 ;DISPLAY TEXT "OFF" AT FAN
102    MOV ULANG, #3
103    CALL WCHR_LCD
104    MOV CMD, #0DBH
105    CALL CMD_LCD
106    MOV DPTR, #TEXT_OK
107 ;DISPLAY TEXT "OK" AT FUSE
108    MOV ULANG, #8
109    CALL WCHR_LCD
110 ;-----
111 ;SET TIMER
112    MOV TMOD, #00100001B
113 ; TO & T1 mode 1
114    SETB ETO
115 ; SET TIMERO INTERRUPT
116    MOV TH0, #3CH
117 ; SET INTERRUPT EVERY 25 MSEC
118    MOV TL0, #0B0H
119    SETB TR0
120 ; SET TIMERO
121    SETB EA
122 ; SET SYSTEM INTERRUPT
123 MAIN_LOOP:
124    JNB FAILURE, SKIP_STATE_FAILURE
125    SETB CONTROL
126 ; OFF REGULATOR
127    CLR TR0
128 ; OFF TIMERO
129 ; DISPLAY BROKEN
130    MOV CMD, #0DBH
131    CALL CMD_LCD
132    MOV DPTR, #TEXT_BROKEN
133 ;DISPLAY BROKEN
134    MOV ULANG, #8
135    CALL WCHR_LCD
136 ;BLANK VOLT AND AMPERE
137    CALL GOTOLINE1_LCD
138    MOV DPTR, #TEXT_LINE1
139    CALL WCHR20_LCD
140 ;OFF FAN

```

```

141      CLR    CONTROL_FAN
142      MOV    CMD, #9BH
143 ;OLD OCDH
144      CALL   CMD_LCD
145      MOV    DPTR, #TEXT_OFF
146 ;DISPLAY TEXT "OFF"
147      MOV    ULANG, #3
148      CALL   WCHR_LCD
149      JB     FAILURE,$
150      MOV    CMD, #0DBH
151      CALL   CMD_LCD
152      MOV    DPTR, #TEXT_OK
153 ;DISPLAY TEXT "OK" AT FUSE
154      MOV    ULANG, #8
155      CALL   WCHR_LCD
156      SETB   CONTROL
157 ; ON REGULATOR
158      MOV    CACAH, #20
159 ; SET FIRST INTERRUPT 0.5 SEC
160      SETB   TR0
161 ; ON TIMERO
162      SKIP_STATE_FAILURE:
163      SJMP   MAIN_LOOP
164 ;-----
165 ;           INTERUPSI TIMERO
166 ;-----
167 TIMER0INTERRUPT:
168      MOV    TH0, #3CH
169 ; SET INTERRUPT EVERY 25 MSEC
170      MOV    TL0, #0BOH
171      DJNZ   CACAH, EXIT_TIMER0INTERRUPT
172 ;EXECUTION EVERY 100 MSEC!
173      JNB    FLAG_SHORT, REGULATOR_NOT_SHORT
174      CLR    FLAG_SHORT
175      CLR    CONTROL
176      MOV    LDL2, #1
177      CALL   LDLY
178 REGULATOR_NOT_SHORT:
179      MOV    CACAH, #4
180 ; SET INTERRUPT EVERY 100MSEC
181      CALL   CEK_VOLTAGE
182      JB     FLAG_SHORT, EXIT_TIMER0INTERRUPT
183      CALL   CEK_CURRENT
184      CALL   CONTROLLING_FAN
185      EXIT_TIMER0INTERRUPT:
186      RET
187 ;-----
188 ;           CONTROLLING FAN
189 ;-----
190 CONTROLLING_FAN:
191      MOV    A, CURRENT
192      CLR    C
193      SUBB   A, #10
194      JNC    SET_FAN_ON
195      CLR    CONTROL_FAN
196      MOV    CMD, #9BH
197 ;OLD OCDH
198      CALL   CMD_LCD
199      MOV    DPTR, #TEXT_OFF
200 ;DISPLAY OFF
201      MOV    ULANG, #3
202      CALL   WCHR_LCD
203      RET

```

```

204 SET_FAN_ON:
205     SETB   CONTROL_FAN
206     MOV    CMD, #9BH
207     CALL   CMD_LCD
208     MOV    DPTR, #TEXT_ON
209 ;DISPLAY TEXT "ON"
210     MOV    ULANG, #3
211     CALL   WCHR_LCD
212     RET
213 ;-----
214 ;           CEK VOLTAGE
215 ;-----
216 CEK_VOLTAGE:
217     SETB   SELECT_VOLT
218 ;SELECT VOLT INPUT
219     CLR    SELECT_CURRENT
220     NOP
221     NOP
222     CALL   ADC
223     CLR    SELECT_VOLT
224     MOV    VOLT, ADC_VALUE
225     MOV    A, ADC_VALUE
226     MOV    R0, #VOLT_RATUSAN
227     CALL   HEX2DEC
228 ;DISPLAY VOLTAGE
229     MOV    CMD, #83H
230     CALL   CMD_LCD
231     MOV    R1, #VOLT_RATUSAN
232     MOV    ULANG, #2
233     CALL   WCHRRAM_LCD
234     MOV    CMD, #86H
235     CALL   CMD_LCD
236     MOV    R1, #VOLT_SATUAN
237     MOV    CHR, @R1
238     CALL   CHR_LCD
239 ;CEK SHORT!
240     MOV    A, VOLT
241     CLR    C
242     SUBB  A, #80
243 ;VOLT BELOW 8 VOLT?
244     JNC    CEK_SHORT_ERROR
245 OFF_REGULATOR:
246     SETB   CONTROL
247     SETB   FLAG_SHORT
248     MOV    CACAH, #160
249 ;SET ON 4 SEC
250     CALL   GOTOLINE1_LCD
251 ;CLEAR DISPLAY VOLT & AMP
252     MOV    DPTR, #TEXT_LINE1
253     CALL   WCHR20_LCD
254     MOV    CMD, #0C7H
255     CALL   CMD_LCD
256     MOV    DPTR, #TEXT_SHORT
257 ;DISPLAY SHORT
258     MOV    ULANG, #8
259     CALL   WCHR_LCD
260     CLR    CONTROL_FAN
261 ;OFF FAN
262     MOV    CMD, #9BH
263     CALL   CMD_LCD
264     MOV    DPTR, #TEXT_OFF
265 ;DISPLAY TEXT "OFF"
266     MOV    ULANG, #3

```

```
267     CALL    WCHR_LCD
268     RET
269 CEK_SHORT_ERROR:
270     MOV     A, VOLT
271     CJNE   A, #255, VOLTAGE_OK
272     SJMP   OFF_REGULATOR
273 VOLTAGE_OK:
274     RET
275 ;-----
276 ;           CEK CURRENT
277 ;-----
278 CEK_CURRENT:
279     SETB   SELECT_CURRENT
280 ;SELECT CURRENT INPUT
281     CLR    SELECT_VOLT
282     NOP
283     NOP
284     CALL   ADC
285     CLR    SELECT_CURRENT
286     MOV    A, ADC_VALUE
287     MOV    CURRENT,A
288     MOV    R0, #CURRENT_RATUSAN
289     CALL   HEX2DEC
290 ;DISPLAY CURRENT
291     MOV    CMD, #8FH
292     CALL   CMD_LCD
293     MOV    R1, #CURRENT_PULUHAN
294     MOV    CHR, @R1
295     CALL   CHR_LCD
296     MOV    CMD, #91H
297     CALL   CMD_LCD
298     MOV    R1, #CURRENT_SATUAN
299     MOV    CHR, @R1
300     CALL   CHR_LCD
301 ;CEK OVERLOAD
302     MOV    A, CURRENT
303     CLR    C
304     SUBB   A, #50
305     JC     NOT_OVERLOAD
306     MOV    CMD, #0C7H
307     CALL   CMD_LCD
308     MOV    DPTR, #TEXT_OVERLOAD
309 ;DISPLAY TEXT "OVERLOAD"
310     MOV    ULANG, #8
311     CALL   WCHR_LCD
312     RET
313 NOT_OVERLOAD:
314 ;CEK LOAD EXIST?
315     MOV    A, CURRENT
316     CLR    C
317     SUBB   A, #2
318     JC     NOT_LOAD
319     MOV    CMD, #0C7H
320     CALL   CMD_LCD
321     MOV    DPTR, #TEXT_NORMAL
322 ;DISPLAY TEXT "NORMAL"
323     MOV    ULANG, #8
324     CALL   WCHR_LCD
325     RET
326 NOT_LOAD:
327     MOV    CMD, #0C7H
328     CALL   CMD_LCD
329     MOV    DPTR, #TEXT_NONE
```

```

457      RET
458 ;INSTALASI KIRIM PERINTAH
459 CMD_LCD:
460      PUSH ACC
461      MOV A,CMD
462      ANL A,#0F0H
463      CLR RW_LCD
464 ;clear r/w
465      CLR RS_LCD
466 ;clear rs
467      MOV D_LCD,A
468      SETB FN_LCD
469 ;set e
470      MOV SDL1,#02H
471      CALL SDLY
472      CLR EN_LCD
473 ;clear e
474      MOV A,CMD
475      ANL A,#0FH
476      SWAP A
477      CLR RW_LCD
478 ;clear r/w
479      CLR RS_LCD
480 ;clear rs
481      MOV D_LCD,A
482      SETB FN_LCD
483 ;set e
484      MOV SDL1,#02H
485      CALL SDLY
486      CLR EN_LCD
487 ;clear e
488      POP ACC
489      RET
490 ;INISIALISASI KIRIM KARAKTER
491 CHR_LCD:
492      PUSH ACC
493      MOV A,CHR
494      ANL A,#0F0H
495      CLR RW_LCD
496 ;clear r/w
497      MOV D_LCD,A
498      SETB RS_LCD
499 ;set rs
500      SETB FN_LCD
501 ;set e
502      MOV SDL1,#01H
503      CALL SDLY
504      CLR EN_LCD
505 ;clear e
506      MOV A,CHR
507      ANL A,#0FH
508      SWAP A
509      CLR RW_LCD
510 ;clear r/w
511      MOV D_LCD,A
512      SETB RS_LCD
513 ;set rs
514      SETB FN_LCD
515 ;set e
516      MOV SDL1,#01H
517      CALL SDLY
518      CLR EN_LCD
519 ;clear e

```

```
520          POP    ACC
521          RET
522 ;-----
523 ;      TEXT LCD
524 ;-----
525 TEXT_LINE1:
526     DB    'V= . Volt I= . A '
527 TEXT_LINE2:
528     DB    'LOAD : '
529 TEXT_LINE3:
530     DB    'FAN : '
531 TEXT_LINE4:
532     DB    'FUSE : '
533 ;TEXT_LINE2:
534 ;     DB    'FAN : '
535 TEXT_BROKEN:
536     DB    'BROKEN '
537 TEXT_NORMAL:
538     DB    'NORMAL '
539 TEXT_OVERLOAD:
540     DB    'OVERLOAD '
541 TEXT_SHORT:
542     DB    'SHORT '
543 TEXT_ON:
544     DB    'ON '
545 TEXT_OFF:
546     DB    'OFF '
547 TEXT_OK:
548     DB    'OK '
549 TEXT_NONE:
550     DB    'NONE '
551 TEXT_BLANK:
552     DB    '
553     END
```

